

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KEBIJAKAN
MONETER UNTUK KELAS XI SMA NEGERI 5 BANDAR
LAMPUNG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Yulia Tri Riski Kresnanti¹, Joko Sutrisno AB², Vetri Yanti Zainal³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: riris.mesuji@gmail.com¹, jokosutrisnoab@gmail.com²,
zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendapatkan media video pembelajaran pada pelajaran ekonomi materi kebijakan moneter yang layak diterapkan pada peserta didik kelas XI F1 (2) menganalisis efektivitas media pembelajaran peserta didik kelas XI F1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *research and development* (pengembangan) yang berisikan tentang pengembangan video pembelajaran materi kebijakan moneter. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE yang merupakan kepanjangan dari analisis (*Analysis*), disain (*Design*), perancangan (*Development*), implementasi (*Implmentation*) dan evaluasi (*Evaluation*). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dari ahli materi rerata kevalidadan dengan nilai 4,75, ahli bahasa rerata kevalidan dengan nilai 3,3 dan rerata kevalidan dengan nilai 4,5. Media video pembelajaran yang efektif dan nilai keefektifan memperoleh nilai ketuntasan dalam uji efektifitas sebelum menggunakan media video pembelajaran hasil persentase yang didapat yaitu 45.71% dan setelah menggunakan media video pembelajaran hasil persentase yang didapat yaitu 77% yang artinya mengalami peningkatan sebesar 31,29% yang artinya bahwa media video pembelajaran efektif digunakan untuk menunjang peningkatan hasil belajar dengan materi Kebijakan Moneter.

Kata Kunci: Pengembangan, Video Pembelajaran, Materi Kebijakan Moneter

Abstract: This researcher aims to (1) obtain learning video media in economics lessons regarding monetary policy that is suitable for application to class XI F1 students (2) analyze the effectiveness of learning media for class XI F1 students. This research is a type of research and development research which contains the development of learning videos on monetary policy material. The model used in this research is ADDIE which stands for analysis, design, development, implementation and evaluation. The results of this research indicate that the learning videos developed are suitable for use in the learning process. From material experts the average validity value is 4.75, the linguist average validity value is 3.3 and the average validity value is 4.5. Effective learning video media and the effectiveness value of obtaining a completeness score in the effectiveness test before using learning video media, the percentage results obtained were 45.71% and after using learning video media the percentage results obtained were 77%, which means an increase of 31.29%, which means that learning video media is effectively used to support improving learning outcomes with Monetary Policy material.

Keywords: Development, Learning Videos, Monetary Policy Material

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang digunakan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa tingkat pendidikannya sudah tinggi maka dapat dikatakan bangsa tersebut sudah maju, tetapi kalau tingkat pendidikan suatu bangsa masih

rendah maka bangsa tersebut belum maju. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang.

Pendidikan suatu usaha yang dirancang untuk membentuk suasana belajar dan proses pembelajaran yang

dapat membuat para peserta didik lebih berkembang dalam mengembangkan potensinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Perkembangan teknologi mendorong pembaharuan dalam perkembangan pendidikan dan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pendidik di era milenial diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang ada sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan lebih baik.

Peran media pembelajaran ada dalam metode pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses interaksi maupun komunikasi antara guru dengan siswa serta interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya. Perkembangan teknologi saat ini sangat dekat dengan siswa. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Media video merupakan salah satu alternatif guna untuk mengatasi permasalahan kurang efektifnya proses pembelajaran. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisikan pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman an terhadap suatu materi pembelajaran.

Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengan (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan / materi pelajaran. Dikatakan tampak dengan

karena unsur dengan (audio) dan unsur visual atau video (tampak) dapat disajikan serentakan. Oleh karena itu, video diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif untuk mendorong terjadinya perubahan proses pembelajaran melalui media video yang lebih efektif dan kreatif.

sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, sebab minat merupakan hal yang bukan didapat sejak lahir melainkan diperoleh kemudian karena adanya rasa ketertarikan pada suatu hal.

Selama observasi telah ditemukan proses pembelajaran masih kurang bervariasi, sehingga peserta didik hanya mendengarkan maka menjadi pasif. Metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga menyebabkan penggunaan media pembelajaran kurang optimal yang akan menjadi proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik.

Terkait permasalahan yang ada dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar maka penelitian memilih untuk membuat video pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami agar meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diketahui bahwa video pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran dan memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran ekonomi.

Melihat hasil belajar peserta didik terhadap materi menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran masih rendah, maka dari permasalahan tersebut guru dan peserta didik membutuhkan suatu sumber pembelajaran berupa video pembelajaran yang lebih menarik agar mudah dipahami supaya peserta didik mampu menyerap pemahaman yang telah disampaikan oleh guru.

Berbagai argument rasional yang telah dikembangkan di atas, baik secara teoritis maupun empiris menunjukkan adanya dugaan yang cukup kuat pengembangan video pembelajaran pada mata pelajaran kebijakan moneter. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya teknologi dalam pembelajaran dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Materi Kebijakan Moneter Untuk Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024”.

Menurut Amir Hamzah (2019 : 1) penelitian pengembangan (R&D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektifitasnya produk.

Selanjutnya Menurut Seels dan Richey (dalam Amir Hamzah, 2020 : 1) berpendapat bahwa penelitian pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan yaitu suatu penelitian yang memfokuskan kajian pada bidang desain atau rancangan yang baik, sedangkan penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang akan digunakan dan dikelola serta dikembangkan untuk menghasilkan suatu produk dan memvalidasi produk tersebut.

Menurut Ahmad Suryadi (2020: 73) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperjelas materi atau mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Hamka (2018) media pembelajaran mendefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja

digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran agar lebih afektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran segala sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa informasi dari guru sebagai sumber menuju ke peserta didik sebagai penerima. Media juga merupakan komponen komunikasi antara guru dengan peserta didik. Berkembangnya teknologi saat ini memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini, khususnya yaitu media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media sangat membantu dalam proses belajar mengajar dalam bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun video visual serta peralatan, serta menggunakan alat bantu seperti yang pertama (sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, dan poster), yang kedua adalah yang terletak diantara dua pihak atau lebih (orang atau golongan).

Menurut Ani Cahyani (2019 :114) Video merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok.

Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan peserta didik secara langsung. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

Media video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut. Pembelajaran dapat mencapai

hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya media video untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran anatara lain a) video pembelajaran dengan menggunakan power point; b) canva; c) inshot; d) capcut.

Kelebihan media pembelajaran berbasis video diantaranya adalah :

- 1) Dapat mengatasi jarak dan waktu.
- 2) Dapat menggambarkan suatu peristiwa-peristiwa atau keadaan secara realistis dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat membawa peserta didik berpetualang dari negara satu kenegara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- 4) Dapat diulang-ulang jika ada penjelasan yang kurang dipahami.
- 5) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 6) Dapat mengembangkan pemikiran dan pendapat peserta didik.
- 7) Dapat mengembangkan imajinasi
- 8) Dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak serta memberikan penjelasan lebih realistis.

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Moneter adalah istilah yang populer pada saat krisis yang dialami Indonesia tahun 1998 lalu, pada krisis moneter yang menghantam seluruh perekonomian bangsa ini ditandai dengan lemahnya fundamental ekonomi makro Indonesia, seperti inflasi dan nilai tukar mata uang yang tidak stabil.

Kebijakan moneter pada dasarnya merupakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan internal (pertumbuhan ekonomi yang

tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan) dan keseimbangan eksternal (keseimbangan neraca pembayaran) serta tercapainya tujuan ekonomi makro, yakni menjaga stabilitas ekonomi yang dapat diukur dengan kesempatan kerja, kestabilan harga, serta neraca pembayaran internasional yang seimbang.

Tujuan kebijakan moneter yang dimaksud dengan stabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tecermin pada inflas yang dapat di ukur antara lain 1) Stabilitas Ekonomi; 2) Kesempatan Kerja; 3) Kestabilan Harga; 4) Neraca Pembayaran Internasional; 5) Menjaga Stabilitas dan Pertumbuhn Ekonomi.

Kebijakan moneter di suatu Negara sangat terbatas operasinya, terlebih dinegara-negara yang sedang berkembang. Beberapa alasan dikembangkan untuk menjelaskan keterbatasan operasi kebijakan moneter sebagai berikut :

- 1) Sempitnya ruang lingkup pasar uang.
- 2) Berkembangnya lembaga-lembaga keuangan nonbank dinegara sedang berkembang.
- 3) Banyaknya bank-bank umum yang mempunyai kelebihan dana.
- 4) Banyaknya bank-bank asing yang mendapatkan kemudahan serta prioritas untuk terhindar dari kebijakan moneter.

Akan teteapi kebijakan moneter mempunyai peranan penting dalam pengaturan kegiatan ekonomi suatu Negara terutama Negara yang sedang berkembang, khususnya pada saat masa inflasi.

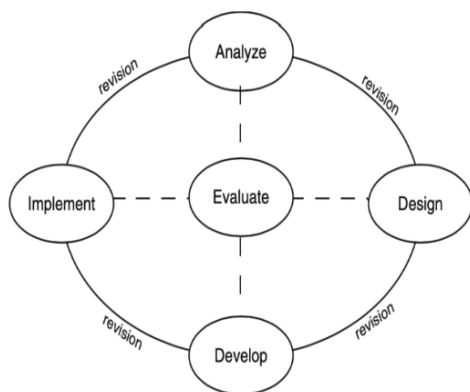
Sumber-sumber Ekspansi Moneter untuk menjamin bahwa pertumbuhan moneter mencukupi dan tidak berlebihan perlu memonitor secara hati-hati sumber utama ekspansi moneter yaitu:

- 1) Membiayai defisit anggaran pemerintah dengan meminjam dari bank sentral.

- 2) Ekspansi deposito melalui penciptaan kredit pada bank-bank komersial.
- 3) Versifat eksternal, yaitu menguangkan suplai neraca pembayaran luar Negeri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pengembangan ini prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE yakni model pengembangan berorientasi kelas dengan pengembangan sistem pembelajaran. Model ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran genetik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pelajaran. Prosedur penelitian dan pengembangan video pembelajran materi kebijakan moneter menggunakan model ADDIE, terdapat lima langkah melaksanakan penelitian dan pengembangan model ADDIE Sugiyono (2020) yaitu sebagai berikut :



Gambar 1
Langkah-Langkah Model
Pengembangan ADDIE
(Sugiyono, 2020:200)

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan metode wawancara, angket, dokumentasi, dan butir butir tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam tahap pengembangan, penulis melakukan spesifikasi desain atau penyempurnaan desain media terlebih dahulu sebelum divalidasi. Setelah spesifikasi desain telah dilakukan peneliti melanjutkan dengan validasi oleh validator ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Dimana validasi materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Ekonomi, ahli bahasa dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra dan ahli media dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai saran validator dan diuji cobakan ke peserta didik kelas XI F1 SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

1. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil validasi materi menunjukkan hasil dari aspek pembelajaran dengan nilai 4,8 dan aspek isi dengan nilai 4,7 dan memperoleh rata-rata nilai sebesar 4,75 dengan demikian maka materi yang digunakan didalam video pembelajaran yakni “**Sangat valid**” sehingga video pembelajaran dapat di uji cobakan dalam penelitian.

2. Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan tabel 4.5 hasil validasi bahasa memperoleh rata-rata nilai sebesar 3,3 dengan demikian maka bahasa yang digunakan didalam video pembelajaran yakni “**valid**” sehingga video pembelajaran dapat diuji cobakan dalam penelitian.

3. Validasi Ahli Media

Berdasarkan tabel 4.6 hasil validasi media menunjukkan hasil dari aspek tampilan dengan nilai 4,6 dan aspek penyajian dengan nilai 4,4 dan memperoleh rata-rata nilai sebesar 4,5 dengan demikian maka media yang digunakan didalam video pembelajaran yakni “**sangat valid**” sehingga video pembelajaran dapat diuji cobakan dalam penelitian.

Setelah melalui tahapan pengembangan serta telah divalidasi oleh para ahli dan telah di revisi selanjutnya tahapan implementasi. Dalam tahap ini merupakan langkah nyata untuk menerapkan produk yang telah dipersiapkan yakni video pembelajaran yang didalamnya memuat materi tentang kebijakan moneter.

Video pembelajaran yang telah dibuat, divalidasi dan direvisi selanjutnya diterapkan dengan cara uji coba dalam kelas besar. Tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan video yang dikembangkan jika digunakan dalam pembelajaran. Uji coba kelas dilakukan pada tanggal 29 mei 2024 dengan melibatkan 36 siswa SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Uji coba dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan media video pembelajaran kebijakan moneter sebagai salah satu sumber belajar.

Hasil Uji Coba Produk tujuan untuk dapat menilai bagaimana efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai salah satu sumber belajar dengan perhitungan uji efektivitas dengan rumus : Setelah melakukan pengamatan sebelum terdapat 16 dari 20 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas kkm yaitu 75.

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Peserta didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{36} \times 100\% \\ = 45.71\%$$

Kemudian, setelah melakukan penelitian menggunakan media video pembelajaran terdapat 28 dari 36 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas kkm yaitu 75 dengan perhitungan persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{36} \times 100\% \\ = 77\%$$

Berdasarkan dari data ketuntasan uji efektifitas sebelum menggunakan media video pembelajaran hasil persentase yang didapat yaitu 45.71% dan setelah menggunakan media video pembelajaran hasil persentase yang didapat yaitu 77% yang artinya mengalami peningkatan sebesar 31,29% yang artinya bahwa media video pembelajaran efektif digunakan untuk menunjang peningkatan hasil belajar dengan materi Kebijakan Moneter .

Revisi Produk

1. Revisi Ahli Meteri

Ahli materi memberikan saran dalam menambahkan beberapa penjelasan tentang sebuah kasus terjadi dalam Kebijakan Moneter, dalam penggunaan musik saond unruk dapat lebih diperkecil karena audio penjelasan materi kurang terdengar dengan jelas, dan untuk materi yang ditampilkan dalam video pembelajaran sudah mencakup semua materi Kebijakan Moneter sudah sesuai.

2. Revisi Ahli Bahasa

Ahli bahasa memberikan saran dalam penyampaian artikulasi, dan sedikit penyempurnaan tanda baca. Dari keseluruhan video pembelajaran sudah diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli bahasa dan telah direvisi sesuai dengan saran yang telah diberikan.

3. Revisi Ahli Media

Validator ahli media memberikan beberapa masukan dan saran terhadap produk video yang dikembangkan, kemudian peneliti merevisi sesuai dengan saran yang diberikan. Berikut hasil revisi video pembelajaran ekonomi:

Tabel 1

Sebelum revisi dan Setelah revisi

Sebelum revisi	Setelah revisi
----------------	----------------



Setelah melalui berbagai tahap seperti tahap validasi dan tahap uji coba penulis merevisi video pembelajaran sesuai dengan saran, masukkan dan pendapat ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk menghasilkan produk akhir media video pembelajaran.

1. Karakteristik hasil akhir dari media video pembelajaran yang dihasilkan:
 - a. Video pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik terutama untuk kelas XI.
 - b. Video pembelajaran yang dikembangkan merupakan video yang menggabungkan berbagai media seperti teks, gambar, suara, dan animasi.
 - c. Produk video pembelajaran yang dikembangkan ini sangat praktis digunakan baik dengan menggunakan hand phone (HP), computer, atau laptop tanpa harus menginstal aplikasi tertentu.
 - d. Produk video pembelajaran ini menampilkan materi yang berisikan tentang Kebijakan Moneter.

Setelah video pembelajaran ini di desain kemudian divalidasi yang bertujuan untuk menilai kelayakan dari

video pembelajaran yang dikembangkan dan direvisi sesuai dengan saran dan masukan dengan hasil aktif validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Data Hasil Penilaian Media Video Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kategori
1	Materi	4,75	Sangat layak
2	Pemakaian Bahasa	3,3	Sangat layak
3	Media	4,5	Sangat layak

SIMPULAN

Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk yang dikembangkan telah melalui tahap validasi untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran dengan hasil penilaian ahli media rata-rata 4,75 dengan kategori layak dari 5 dengan kategori layak, ahli bahasa dengan rata-rata 3,3, ahli media dengan rata-rata 4,5 dari 5 dengan kategori sangat layak dan respon angket peserta didik dengan rata-rata nilai 4,2 dari 5 dengan kategori sangat layak.
2. Pengembangan Media video pembelajaran materi kebijakan moneter pada uji kepraktisan hasil respon angket peserta didik SMA Negeri 5 Bandar Lampung terhadap video pembelajaran materi kebijakan moneter memperoleh rata-rata skor yang dicapai oleh peserta didik 4,2 dalam kategori "praktis dan layak untuk digunakan". Dengan demikian video pembelajaran materi kebijakan moneter digunakan dalam pembelajaran ekonomi kelas XI F1 SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3. Media video pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar ekonomi. Peningkatan hasil belajar peserta

didik kelas XI F1 SMA Negeri 5 Bandar Lampung setelah menggunakan media video pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran yang ada di sekolah terutama pada mata pelajaran ekonomi hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar seluruh peserta didik saat sebelum menggunakan dan setelah menggunakan media video pembelajaran hasil belajar peserta didik yang di dapat yaitu 45,71% dan setelah menggunakan media video pembelajaran mengalami kenaikan dengan rata-rata nilai 79,72% dengan nilai presentase efektivitas sebesar 77% dari 100.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2022). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Lasita Indonesia.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang: CV Literasi Nusantara.
- Nurfadhillah. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sugiyono. (2020). *Metode Statistik Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Suryadi. (2020). *Teknologi Media Pembelajaran Jilid 1*. Jawa Barat: CV Jejak.